

Kecenderungan peningkatan bantuan Luar Negeri Jepang ke India (ODA) periode 2000-2008 = The enhancement trend of Japanese foreign aid (ODA) toward India period 2000 to 2003

Indah Meuthia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341754&lokasi=lokal>

Abstrak

Fokus Penelitian ini yaitu bantuan luar negeri Jepang ke India. ODA adalah program Development Assistance Committee (DAC) bagi negara maju untuk memberikan bantuan kepada negara yang sedang berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif dengan metode kajian kepustakaan yaitu analisis isi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat peningkatan bantuan luar negeri Jepang ke India khususnya dalam bentuk pinjaman Yen periode 2000 sampai dengan 2008. Peningkatan tersebut terfokus pada perbaikan infrastruktur India yang sebenarnya adalah untuk memfasilitasi investor Jepang di India. ODA Jepang dinilai mempunyai pengaruh terhadap investasi Jepang, tetapi terhadap investasi asing selain Jepang tidak berpengaruh. Dengan membuat kebijakan luar negeri dalam bentuk ODA, Jepang berusaha mencapai kepentingan nasionalnya. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan kepentingan negara Jepang terhadap negara lain.

This study focused on Japanese Foreign Aid (Official Development Assistance) toward India. ODA is Development Assistance Committee (DAC) program for developed countries to provide assistance to developing countries. This study using inductive qualitative approaches with data analysis from literature review.

From the research, it is found that there are an increasing on Japanese foreign aid toward India particularly on Yen loan periode 2000 to 2008. The enhancement focused on infrastructure improvements, which actually to facilitate Japanese investment in India. Japan's ODA has effect toward Japanese investement in India, but has no effect for other foreign investment. ODA is a tool of Japanese foreign policy to achieve Japan's national interests. That policy were formulated based on what the interests of Japan to other countries.